BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Etika Bisnis Islam di NUsantara Mart Rejotangan

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data di peroleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara yang telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai implementasi penerapan etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan.

Lalu alasan peneliti melakukan penelitian mengenai etika bisnis islam sendiri yaitu untuk lebih mendalami mengenai perilaku bisnis yang dilakukan sesuai dengan aturan, norma, dan etika yang akan menguntungkan perusahaan itu sendiri maupun masyarakat luas. Akan tetapi dalam pengimplementasian etika bisnis islam peneliti ingin lebih mendalami lagi etika bisnis yang disesuaikan dengan ajaran agama islam. Dalam ekonomi Islam,manusia mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pelaku ekonomi. Pemuatan prinsip-prinsip moral dalam sumber

hukum menjadikan etika bisnis sebagai basis yang harus dipegang dan dijalankan seorang atau kelompok dalam melakukan aktivitasnya.[1]

Etika bisnis adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku-pelaku bisnis. Masalah etika dan ketaatan pada hukum yang berlaku merupakan dasar yang kokoh yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis dan akan menentukan tindakan apa dan perilaku bagaimana yang akan dilakukan dalam bisnisnya.[2]

Sedangkan pengimplementasian etika bisnis islam sendiri dilakukan oleh operasional masing-masing perusahaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip etika bisnis islam, pengertian etika bisnis islam merupakan suatu proses dan juga upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah selanjutnya tentu melaksanakan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Secara sederahana mempelajari etika dalam bisnis berarti mempelajari tentang mana yang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.[3]

Perusahaan sebagai objek penelitian adalah NUsantara Mart Rejotangan, dalam menerapkan etika bisnis islam NUsantara Mart

---

[1] Kuat Ismanto, "*Manajemen Syariah,...",* hlm.37-39
[2] Agus Arjianto, *"Etika Binis bagi Pelaku",...,* hlm. 2
[3] Faisal Badroen,dkk *"Etika Bisnis,..."*,hlm.70

Rejotangan menggunakan tauhid yaitu keseimbangan maupun tanggung jawab dalam hal ini NUsantara Mart tidak hanya mencari keuntungan semata, akan tetapi juga memberikan kontribusi berupa pemberdayaan masyarakat sekitar, hal lain yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan dalam mengimplementasikan etika bisnis islam adalah dengan melakukan tuntunan ihsan atau kebajikan dimana pihak NUsantara Mart Rejotangan selalu memahami bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan selalu di awasi oleh Allah SWT. Dalam hal ini penerapan ihsan yaitu dengan mempertanggung jawabkan produk-produk yang dijual yaitu aman dan halal.

Hal ini sesuai dengan firman allah dalam AL-Qur'an surat Yunus ayat 59 yaitu Dalam melakukan perilaku etis seseorang sesuai dengan etika bisnis islam, sangatlah penting bagi kaum muslim.baik untuk melakukan hal-hal yang halal dan juga untuk menghindari hal-hal yang tidak halal menjadi halal. Islam telah memberikan arahan mengenai halal dan haram. Allah berfirman :

قُلْ أَرَءَيْتُم مَّآ أَنزَلَ ٱللَّهُ لَكُم مِّن رِّزْقٍ فَجَعَلْتُم مِّنْهُ حَرَامًا وَحَلَٰلًا قُلْ ءَآللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ ۖ أَمْ عَلَى ٱللَّهِ تَفْتَرُونَ

"Katakanlah: 'Terangkan kepadaku tentang rezeki yang diturunkan Allah kepadamu,lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal.'Katakanlah: 'Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu

(tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah'?" (QS. Yunus: 59).[4]

Implementasi etika bisnis islam memberikan citra positif bagi perusahaan, penerapan etika bisnis islam menimbulakan dampak positif bagi operasional perusahaan karena dijalankan dengan islami, dan ditandai dari hasil analisis peneliti melalui beberapa aspek yaitu, aspek pemasaran yang meliputi halal, manajemen dan SDM yang islami, hukum sesuai dengan syariat islam yang berdampak pada sosial, lingkungan, serta finansial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum dapat di pahami bahwa setiap perusahaan telah menjalankan etika bisnis, dan menghasilakn dampak positif. Akan tetapi dalam menjalankan etika bisnis islam masih banyak perusahaan yang belum menyesuaikannya dengan etika islam, padahal setiap muslim dalam menjalankan segala aktivitasnya berpedoman pada al-quran dan hadis yang merupakan tuntunan untuk menuju kesempurnaan, NUsantara Mart Rejotangan telah menunjukkan penyesuaian etika bisnis sesuai dengan islam, walaupun dalam menjalankannya belum secara sepenuhnya akan tetapi dalam hal ini NUsantara Mart Rejotangan sudah mulai mengimplementasikan.

[4] *Ibid.*, hlm.43-44

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yang diteliti oleh Izzati di Boombu Hot Resto Tegal yang menyatakan bahwa dalam pengimplementasian etika bisnis islam dengan cara mengedepankan etika sesuai dengan islam sesuai aktivitas dengan mengedepankan kejujuran dan selalu selalu menyadari bahwa segala sesuatu yang baik maupun buruk selalu diawasi oleh Allah SWT. [5]

Hal ini Berbeda dengan penelitian Sunarti yang menjelaskan Implementasi etika bisnis islam dengan mengikut sertakan kehendak bebas yang meliputi prinsip pertanggung jawaban pada Waroeng Steak and Shake dilaksanakan dalam bentuk sistem bagi hasil sesuai syari'ah terhadap pemegang modal dan memberikan gaji tetap sesuai UMR pada seluruh karyawan. Dimana NUsantara Mart sudah berusaha menetapkan gaji sesuai UMR Kabupaten Tulungagung tetapi hal ini belum sesuai standart. NUsantara Mart Rejotangan berusaha mengalihkan hal ini dengan cara mengarahkan karyawan untuk tabungan wajib dari 15 % gaji pokok karyawan. [6]

---

[5] Sidqi Amalia Izzati," *Penerapan Etika Bisnis Islam di Boombu Hot Resto Tega",* Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

[6] Leli Rosiyana,Zainul Arifin,Sunarti," *Implementasi Etika Bisnis Islam Guna Membangun Bisnis yang Islami (Studi pada Waroeng Steak and Shake Cabang Malang)*", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.53 No.1 hal 196, Desember 2017

B. Kendala dalam Pengimplementasian Etika Bisnis Islam di NUsantara Mart Rejotangan

Kendala merupakan segala macam hal yang dapat menyebabkan jalanya kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi tidak efektif. Dalam menerapkan suatu operasional perusahaan pastinya perusahaan menemukan sebuah kendala, tidak terkecuali dalam penerapan etika bisnis yang disesuaikan dengan kriteria islam. Adapun kendala tersebut yang sering terjadi dalam perusahaan akan menghambat perkembangan perusahaan. Lalu kendala dalam penerapan etika bisnis islam meliputi :

1. Standar moral para pelaku bisnis pada umumnya masih lemah.
2. Banyak perusahaan yang mengalami konflik kepentingan.
3. Situasi politik dan ekonomi yang belum stabil.
4. Lemahnya penegakan hukum.
5. Belum ada organisasi profesi bisnis dan manajemen untuk menegakkan kode etik bisnis dan manajemen. [7]

Dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis pastinya terdapat suatu kendala, kendala tersebut sering terjadi. Dalam penerapan etika bisnis islam sendiri kendala penerapanya sering terjadi dari dalam perusahaan yaitu dari kesadaran masing-masing pelaku bisnis, dalam hal ini kendala yang dijumpai NUsantara Mart Rejotangan dalam penerapan etika bisnis islam yaitu :

[7] https://www.gogle.com/amp/s/faridsetiawan021.woldpress.com/2015/05/13/penerapan-etika-dan-kendala-kendalanya/amp/ diakses pada sabtu, 20 Juli 2019

1. berasal dari Nusanatar Mart yang masih menjual produk asing misalkan unilever, wings dll. Hal ini berarti Nusanatara belum 100% memperdagangkan produk yang diproduksi oleh orang islam sendiri, hal ini sering menimbulkan komentar dari pelanggan.
2. Kendala yang muncul pada saat pengimplementasian etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan berasal dari pihak internal yaitu NUsantara Mart Rejotangan, hal ini sesuai dengan penjelasan konsumen yang menjelaskan dari pelayanan, berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala penerapan etika bisnis islam memang terjadi lantaran pihak NUsantara Mart sendiri bukan dari konsumen.

C. Solusi dalam Menghadapi Kendala Penerapan Etika Bisnis Islam di NUsantara Mart Rejotangan

Kendala-kendala yang sering terjadi dalam bisnis bisa antisipasi dengan menerapkan sebuah solusi, yang mana solusi tersebut akan mengurangi kendala yang ada. Solusi tersebut bisa dilakukan dengan melihat kendala apa yang sedang dihadapi, lalu dalam menjalankan setiap aktivitas kendala tersebut dapat dikurangi dengan memperbaiki segala sistem yang diterapkan oleh perusahaan.

Pengertian solusi sendiri adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Solusi sendiri biasanya akan muncul dengan adanya adaptasi dengan perubahan serta waktu dan kondisi tertentu. Solusi bisa

diterapkan salah satu dan dipilih yang dianggap paling tepat, kemudian kita jalankan solusi yang telah dipilih perusahaan. Kemudian setelah itu dilakukan sebuah evaluasi hasil apakah solusi yang perusahaan pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi.[8]

Solusi bisa dijalankan melalui jalan internal maupun eksternal, dimana solusi internal berasal dari dalam perusahaan jadi solusi-solusi tersebut muncul dari gagasan dan kebijakan perusahaan. Sedangkan solusi eksternal murni berasal dari luar perusahaan yang berupa kritik, masukan, dan saran dari pihak-pihak yang berhubungan dengan dengan perusahaan.

Solusi yang dijalankan NUsantara Mart Rejotangan dalam kendala pengimplementasian etika bisnis islam dijalankan dengan menjalankan gagasan dan kebijakan dari perusahaan, lalu dengan mengambil solusi dari kritik dan saran pihak yang berhubungan dengan NUsantara Mart Rejotangan.

1. Solusi Internal

   Dalam wawancara dengan pengelola yaitu supervisor dan beberapa karyawan solusi dalam meminimalisir kendala dalam penerapan etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan dengan memilih produk yang berupa produk yang diminati oleh

[8] https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-solusi/ diakses pada sabtu, 20 Juli 2019

masyarakat terutama konsumen muslim. Berusaha memperbaiki segala aktivitas yang dijalankan dan disesuaikan dengan etika bisnis islam.

2. Solusi Eksternal

   Solusi yang lain juga berasal dari pelanggan NUsantara Mart Rejotangan, dari hasil wawancara para konsumen memberikan kritik maupun saran. Hal ini juga bisa menjadikan NUsantara Mart Rejotangan lebih baik lagi dalam penerapan etika bisnis islam dalam pelayanannya. Seharusnya NUsantara Mart lebih meningkatkan pelayananya, karyawan lebih cepat dalam melayani dan sesuai dengan etika bisnis islam.